

**KUALITAS PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DALAM
MEMBANGUN ETIKA SOPAN SANTUN PADA PESERTA
DIDIK KELAS V DI MIN 4 GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN**

2024/2025



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

AKHMAD HAFIDZ YANUAR WIDIANTO

NIM : 19104010059

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2024

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3468/Un.02/DT/PP.00.9/12/2024

Tugas Akhir dengan judul : KUALITAS PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DALAM MEMBANGUN ETIKA SOPAN SANTUN PADA PESERTA DIDIK KELAS V DI MIN 4 GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2024

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AKHMAD HAFIDZ YANUAR WIDIANTO
Nomor Induk Mahasiswa : 19104010059
Telah diujikan pada : Kamis, 19 Desember 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. Mujahid, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 67324e118c746



Pengaji I

Drs. Nur Munajat, M.Si
SIGNED



Pengaji II

Sri Purnami, S.Psi, M.A.
SIGNED

Valid ID: 67323e5770564



Yogyakarta, 19 Desember 2024

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 67323e5770564

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Akhmad Hafidz Yanuar Widianto
NIM : 19104010059
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Jika dikemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 9 Desember 2024

Yang menyatakan,

APTA 33-1495-09

NIM 12104010050

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI DARI PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan bimbingan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama Lengkap : Akhmad Hafidz Yanuar Widianto

NIM : 19104010059

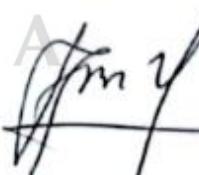
Judul Skripsi : Kualitas Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Membangun Etika Sopan Santun Pada Peserta Didik Di MIN 4 Gunungkidul

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 08. Desember 2024



Drs. Mujahid, M.Ag
NIP: 19670414 199403 1 002

MOTTO

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Dan sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang luhur.(Al Qalam:4)

Karena Tuhanmu yang mendidikmu dengan akhlak Al-Qur'an.¹



¹ Tim Penyempurnaan Terjemahan Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Pustaka Lajnah Kemenag RI (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019).

PERSEMBAHAN

Dengan Dengan penuh rasa syukur Skripsi ini peneliti persembahkan kepada :
Almamater Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلّٰهِ وَالصَّلٰةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى رَسُولِ اللّٰهِ وَعَلٰى آلِهٖ وَصَحْبِهِ وَمٰنْ وَالٰهُ ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah segala puji dan syukur Peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat-Nya dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga terlimpah kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang merupakan suri tauladan bagi kita semua.

Skripsi ini yang berjudul “Kualitas Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Membangun Etika Sopan Santun Pada Peserta Didik Di Min 4 Gunungkidul”. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membantu dalam penyusunan skripsi dan memberi pengarahan selama menjadi mahasiswa.
3. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan banyak motivasi dan semangat untuk menjadi mahasiswa yang kreatif, inovatif, dan produktif.
4. Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan banyak motivasi dan semangat untuk menjadi mahasiswa yang kreatif, inovatif, dan produktif.

5. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag., selaku Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan arahan, semangat, dukungan, motivasi, meluangkan waktu, tenaga dan fikiran dalam penyusunan skripsi ini peneliti ucapan terima kasih banyak.
6. Ibu Sri Purnami, S.PSI, M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan, semangat, dukungan, motivasi, meluangkan waktu, tenaga dan fikiran selama perkuliahan.
7. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah sabar membimbing peneliti selama ini.
8. Semua pihak yang berjasa dalam penelitian skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan, bimbingan dan dukungan tersebut diterima sebagai amal kebaikan oleh Allah SWT dan dibalas dengan yang lebih baik lagi. Amiin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 04 Desember 2024
Peneliti,

Akhmad Hafidz Yanuar Widianto
NIM: 19104010059

ABSTRAK

AKHMAD HAFIDZ YANUAR WIDIANTO. *Kualitas Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Membangun Etika Sopan Santun Pada Peserta Didik Kelas V MIN 4 Gunungkidul.* Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

Pendidikan di Indonesia bertujuan membentuk individu yang cerdas, berakhlak, dan berdaya saing. Namun tantangan globalisasi dan pengaruh teknologi mengancam pencapaian tersebut. Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Gunungkidul, siswa kelas lima menghadapi kendala dalam memahami nilai-nilai agama dengan dipengaruhi oleh pengaruh negatif gadget terhadap etika sopan santun siswa. Guru memiliki peran strategis tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga pembimbing dalam penerapan Aqidah Akhlak. Sehingga Penelitian ini bertujuan menganalisis kualitas pembelajaran, mendeskripsikan upaya guru dalam membangun etika sopan santun dan menganalisis dampak kualitas pembelajaran guru pada etika sopan santun pada peserta didik kelas V di MIN 4 Gunungkidul.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus di MIN 4 Gunungkidul selama enam bulan. Subjek penelitian meliputi guru Aqidah Akhlak dan 21 siswa kelas V. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data dilaksanakan dengan uji kredibilitas data melalui teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Kualitas pembelajaran dari aspek keterampilan mengajar guru Akidah Akhlak di MIN 4 Gunungkidul menunjukkan kualitas yang baik. Guru mampu mengimplementasikan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif. Penekanan pada penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari sangat relevan dalam membentuk karakter siswa dan metode yang diterapkan memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih memahami dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut. 2) Upaya guru dalam membangun etika sopan santun siswa kelas V MIN 4 Gunungkidul adalah melalui pendekatan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun). Guru berperan sebagai pembimbing dan mengarahkan siswa dalam praktik etika sosial sehari-hari. Pendekatan guru dinilai efektif untuk menanamkan nilai-nilai Islami dan etika sosial pada siswa. Kolaborasi antara sekolah dan keluarga juga memainkan peran penting dalam memperkuat nilai-nilai yang diajarkan di sekolah. 3) Dampak kualitas pembelajaran guru pada etika sopan santun siswa kelas V MIN 4 Gunungkidul adalah sebagian besar siswa kelas V di MIN 4 Gunungkidul memiliki pemahaman yang baik. Pemahaman tersebut meliputi pemahaman etika sopan santun dalam hubungannya dengan Allah, sesama manusia, dan lingkungan.

Kata kunci: Kualitas Pembelajaran, PAI, Etika Sopan Santun.

DAFTAR ISI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBERAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kajian pustaka.....	5
BAB II	10
KAJIAN TEORI	10
A. Kualitas Pembelajaran Akidah Akhlak	10
B. Penanaman Etika Sopan Santun	22
C. Kerangka Pikir	24
BAB III.....	27
METODE PENELITIAN	27
A. Jenis penelitian.....	27
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	27
C. Informan Penelitian.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Keabsahan Data	32
F. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV	39
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Kualitas Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas V di MIN 4 Gunungkidul.....	39
B. Upaya Guru dalam Membangun Etika Sopan Santun di Kelas V MIN 4 Gunungkidul.	58
C. Dampak Kualitas Pembelajaran dalam Membangun Etika Sopan Santun Peserta Didik Kelas V Di MIN 4 Gunungkidul.....	66

PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menurut UU No 20 tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses belajar dimana peserta didik secara aktif mewujudkan potensi dirinya dalam kekuatan spiritual keagamaan, disiplin diri, kecerdasan kepribadian, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan dirinya, bangsa dan negara.¹ Di Indonesia Pendidikan merupakan bagian penting dalam kehidupan seseorang.² Pendidikan yang berkualitas diperlukan untuk mendukung berkembangnya manusia yang cerdas dan berdaya saing di era globalisasi.³ Pendidikan memegang peranan yang sangat besar dalam membentuk karakter, perkembangan ilmu pengetahuan dan spiritual anak. Seorang anak tumbuh menjadi pribadi yang berinteraksi secara individu dan sebagai makhluk sosial dengan lingkungannya dan melakukan banyak hal dengannya.

Proses Pendidikan di Indonesia selalu mengalami penyempurnaan yang menghasilkan suatu hasil pendidikan berkualitas. Pengelola Pendidikan telah melakukan berbagai hal untuk memperoleh kualitas Pendidikan yang baik untuk meningkatkan keberhasilan belajar siswa.

¹ Ahmad Suriansyah, *Landasan Pendidikan* (Banjarmasin: Comdes, 2011).

² Aminuddin Bakry, "Kebijakan Pendidikan Sebagai Kebijakan Publik," *Jurnal Medtek* 2, no. 1 (2010): 1–13.

³ Ujang Syarip Hidayat, *Urgensi Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Menyiapkan Generasi Emas 2045: Strategi Membangun Generasi Cerdas, Berkarakter Dan Berdaya Saing Di Abad 21* (Nusa Putra Press, 2021).

Dalam hal ini, langkah awal meningkatkan kualitas sumber daya manusia. UU No. 2/1989 menjelaskan bahwa pendidikan menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan bagi perannya dimasa yang akan datang. Tujuan dari pelaksanaan pendidikan untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia sedini mungkin, terarah, terpadu dan menyeluruh melalui berbagai upaya. Indonesia menuntut siswa memiliki kualitas sumber daya manusia yang mantap dan menghasilkan lulusan yang berkualitas.⁴

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal melibatkan hubungan timbal balik guru dan siswa dalam mencapai tujuan yang ditentukan. Proses mengajar inti dari proses pendidikan formal di sekolah yang terjadi interaksi dan sosialisasi beberapa komponen pembelajaran.⁵ Madrasah Ibtidaiyah Negeri IV Gunungkidul merupakan salah satu lembaga pendidikan yang sederajat dengan sekolah dasar. MIN 4 Gunungkidul ini adalah madrasah yang juga berbasis lingkungan. MIN 4 Gunungkidul juga pernah meraih predikat juara tingkat nasional dalam kategori Madrasah berbasis lingkungan hidup atau adiwiyata. Pembelajaran Aqidah akhlak berperan dalam mengajarkan siswa untuk berprilaku baik sesuai dengan ajaran agama islam seperti norma, moral,

⁴ Wicaksono, B.P. (1989). UU Nomor 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

⁵ Siska Fitri Yanti, "Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Kampar Timur," *JOM FISIP*, 2017.

etika, cara tata krama yang baik, cara bergaul, dan cara menghargai orang.⁶

Madrasah ibtidaiyah Negeri 4 Gunungkidul kelas lima mempunyai siswa-siswi sebanyak 21 orang, dari seluruh siswa-siswi yang ada di kelas lima Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Gunungkidul masih ada sebagian siswa yang belum paham tentang agama islam seperti masih ada sebagian siswa yang dalam bergaul mengucapkan kata kata tidak sopan, masih ada sebagian siswa yang suka mengejek temannya, masih ada diantara siswa yang membeda-bedakan teman dalam bergaul, masih ada diantara siswa kurang lancar membaca iqro.⁷

Kemampuan guru merupakan faktor pertama yang dapat mempengaruhi keberhasilan sosialisasi dan pembelajaran. Guru yang memiliki kemampuan tinggi akan bersifat kreatif dan inovatif yang selamanya akan mencoba dan mencoba secara terus-menerus menerapkan berbagai penemuan baru yang dianggap lebih baik untuk pembelajaran siswa. Suatu asusmsi bahwa peningkatan mutu pembelajaran di kelas dapat dicapai melalui peningkatan mutu sumber daya guru dan tenaga kependidikan, walaupun diakui bahwa komponen-komponen lain turut memberikan kontribusi dalam peningkatan mutu pembelajaran. Peningkatan sumber daya manusia telah banyak dilakukan pemerintah, terutama peningkatan kompetensi guru.

⁶ <https://www.min4gk.sch.id/p/profil-madrasah.html>. Diakses 16 Oktober 2024 pukul 20.31 WIB.

⁷ Observasi Awal Peneliti di MIN 4 Gunungkidul selama kegiatan KKN UIN Sunan Kalijaga tahun 2022

Pengaruh gadget dapat mempengaruhi minat belajar siswa dan prestasi siswa, gadget dapat menurunkan mental belajar siswa, siswa kurang berani mengambil resiko dalam ujian sehingga mencari jalan dengan menyontek temannya. Karena siswa merasa keasyikan bermain gadget, siswa akan menjadi individualis dan egois karena setiap harinya hanya berinteraksi dengan gadget tanpa merasa butuh teman atau orang lain dalam hubungan sosial yang harus mereka jalani.⁸

Seorang guru harus memiliki kesanggupan dalam menjalankan peran, dimana guru tidak hanya semata-mata sebagai pengajar yang melakukan *transfer of knowledge*, tetapi juga sebagai pendidik yang melakukan bimbingan yang memberikan pengarahan dan menuntut siswa dalam belajar. Pembelajaran Aqidah akhlak yang diajarkan oleh Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Gunungkidul hendaknya terealisasi dalam pergaulan dan lancar dalam proses pembelajaran siswa. Dengan adanya pembelajaran Aqidah akhlak sehingga siswa dapat mengetahui tentang agama dan dapat mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari untuk memperbaiki pola pikir dan pergaulan yang akhir-akhir ini makin memprihatinkan. Dari fenomena diatas maka peneliti merumuskan suatu masalah penelitian yaitu :

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kualitas pembelajaran Akidah Akhlak kelas V di MIN 4 Gunungkidul?

⁸ Adeng Hudaya, "Pengaruh Gadget Terhadap Sikap Disiplin Dan Minat Belajar Peserta Didik," *Research and Development Journal Of Education*, 2018.

2. Bagaimana upaya guru dalam membangun etika sopan santun peserta didik kelas V di MIN 4 Gunungkidul?
3. Bagaimana dampak kualitas pembelajaran guru pada etika sopan santun peserta didik kelas V di MIN 4 Gunungkidul?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis kualitas pembelajaran Akidah Akhlak kelas V di MIN 4 Gunungkidul.
2. Untuk mendeskripsikan upaya guru dalam membangun etika sopan santun peserta didik kelas V di MIN 4 Gunungkidul.
3. Untuk menganalisis dampak kualitas pembelajaran guru pada etika sopan santun peserta didik kelas V di MIN 4 Gunungkidul.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil temuan dapat menjadi bahan acuan bagi guru, peneliti dan akademisi untuk melanjutkan studi lebih lanjut mengenai kualitas pembelajaran akidah akhlak dalam membangun etika sopan santun siswa.
2. Manfaat Praktis
 - a. Dari segi praktis, penelitian ini memberikan panduan bagi lembaga pendidikan khususnya MIN 4 Gunungkidul untuk mengembangkan kualitas pembelajaran akidah akhlak.

E. Kajian pustaka

1. Krismi Winang Sari, Pengaruh Pendidikan Aqidah Akhlak terhadap prilaku siswa kelas II di MI AL – Hikmah Mampang Jakarta Selatan 2014. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pendidikan

Aqidah akhlak terhadap prilaku siswa kelas II di sekolah tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pendidikan akhlak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku siswa kelas II MI Al Himah Mampang Jakarta Selatan TA 2012-2013.

Persamaan penelitian ini dengan yang peneliti lakukan sama - sama meneliti pengaruh pembelajaran Aqidah akhlak. Perbedaanya terletak karakter dan prilaku serta jenjang Pendidikan serta pemahammnya.⁹

2. Mufidatul Khoiriyyah, Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap pembentukan karakter religius siswa di SMK Ma’arif NU Mantup 2018. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak di sekolah SMK tersebut serta membuktikan ada tidaknya pengaruh pembelajaran Aqidah akhlak terhadap pembentukan karakter religius. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara mata pelajaran akidah akhlak terhadap pembentukan karakter religius siswa.¹⁰
3. Paramitha Dwi Ratnasari Pengaruh Pembelajaran Aqidah Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan (TKR) SMK Muhammadiyah Rembang Tahun Pelajaran 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penaruh pembelajaran Aqidah akhlak dalam pembentukan karakter di kelas X TKR melalui pembelajaran Aqidah akhlak yang di selenggarakan di

⁹ Krismi Winayang Sari, “Pengaruh Pendidikan Aqidah Akhlak Terhadap Prilaku Siswa Kelas II MI AL-Hikmah Mampang Jakarta Selatan” (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014).

¹⁰ Mufidatul Khoiriyyah, “Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap karakter religius siswa di SMK Ma’arif NU Mantup” (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018)

sekolah SMK Muhammadiyah Rembang. hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kuat pembelajaran ‘aqidah dalam pembentukan karakter kelas X TKR di SMK Muhammadiyah Rembang dengan faktor pendorong dan faktor kendala yang dihadapi.¹¹

4. Rohmatu Aulia, Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas VIII di MTS Darul A'mal Kota Metro Tahun Pelajaran 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Aqidah akhlak terhadap karakter peserta didik di MTS Darul A'mal Metro. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap karakter peserta didik kelas VIII di Mts Darul A'mal Kota Metro Tahun pelajaran 2017/2018.¹²
5. Alam Saleh Pulungan, Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMA AL-Hidayah Medan Tahun Ajaran 2017. Penelitian ini bertujuan mengungkapkan bentuk karakter siswa, Pembinaan karakter yang dilakukan di sekolah, Strategi guru dalam pembentukan karakter siswa, Implementasi guru terhadap program kepala sekolah tentang mewujudkan karakter siswa yang baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi yang dilakukan guru dalam membentuk karakter siswa melalui pengintegrasian kegiatan sehari-hari yang meliputi: pemberian

¹¹ Paramitha Dwi Ratnasari, “Pengaruh Pembelajaran Aqidah Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan (TKR) SMK Muhammadiyah Rembang Tahun Pelajaran 2017” (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017).

¹² Rogmatu Aulia, “Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas VIII Di MTS Darul A'mal Kota Metro Tahun Pelajaran 2018” (IAIN Metro, 2018).

keteladanan, teguran, nasehat, dan pengkondisian lingkunagan yang menunjang pendidikan karakter. Dan yang terakhir lewat pengintegrasian yang di programkan yang berupa: kegiatan tahfidz Qur'an, pidato, dan sholat zhuhu serta ashar berjamaah.¹³

Penelitian berjudul "*Kualitas Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membangun Etika Sopan Santun Siswa di Kelas V MIN 4 Gunungkidul*" memiliki perbedaan yang signifikan dengan beberapa penelitian terdahulu. Perbedaan utama terletak pada fokus kajian yang spesifik pada upaya membangun etika sopan santun sebagai bagian dari nilai-nilai akhlak, berbeda dengan penelitian Krismi Winang Sari (2014) yang lebih menyoroti perilaku umum siswa kelas II di MI Al-Hikmah, serta penelitian Mufidatul Khoiriyah (2018) dan Paramitha Dwi Ratnasari (2017) yang membahas pembentukan karakter religius siswa di jenjang pendidikan menengah. Selain itu, penelitian Rohmatu Aulia (2018) lebih berorientasi pada pengaruh pembelajaran Akidah Akhlak terhadap karakter siswa di MTS, sementara penelitian Alam Saleh Pulungan (2017) berfokus pada strategi guru dalam membentuk karakter siswa di SMA.

Perbedaan lain antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini mencakup jenjang pendidikan, lokasi penelitian, dan populasi siswa yang diteliti, di mana penelitian ini menyoroti siswa sekolah dasar (MIN) sebagai subjek utama. Penelitian ini juga menempatkan dimensi hubungan

¹³ Alam Saleh Pulungan, "Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SMA AL-Hidayah Medan Tahun Ajaran 2017" (UIN Medan, 2017).

siswa dengan Allah, sesama manusia, dan lingkungan sebagai kerangka utama untuk mengevaluasi dampak pembelajaran, sehingga memberikan perspektif yang lebih terperinci dan terfokus dibandingkan penelitian-penelitian sebelumnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kualitas pembelajaran dari aspek keterampilan mengajar guru Akidah Akhlak di MIN 4 Gunungkidul menunjukkan kualitas yang baik. Guru mampu mengimplementasikan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran serta mendukung suasana belajar yang kondusif. Penekanan pada penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari sangat relevan dalam membentuk karakter siswa dan metode yang diterapkan memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih memahami dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut.
2. Upaya guru dalam membangun etika sopan santun siswa kelas V MIN 4 Gunungkidul adalah melalui pendekatan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun). Guru berperan sebagai pembimbing dan mengarahkan siswa dalam praktik etika sosial sehari-hari. Pendekatan guru dinilai efektif untuk menanamkan nilai-nilai Islami dan etika sosial pada siswa. Kolaborasi antara sekolah dan keluarga juga memainkan peran penting dalam memperkuat nilai-nilai yang diajarkan di sekolah.
3. Dampak kualitas pembelajaran guru pada etika sopan santun siswa kelas V MIN 4 Gunungkidul adalah sebagian besar siswa kelas V di MIN 4 Gunungkidul memiliki pemahaman yang baik. Pemahaman

tersebut meliputi pemahaman etika sopan santun dalam hubungannya dengan Allah, sesama manusia, dan lingkungan. Hal tersebut ditunjukkan dalam tindakan sehari-hari siswa, baik dalam menjalankan ibadah, berinteraksi sosial, maupun menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Pendidikan agama yang konsisten dan interaktif membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai islam dan etika sosial. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa pendidikan agama yang komprehensif dan terintegrasi berperan penting dalam membangun kesadaran etika dan karakter siswa secara berkelanjutan.

B. Saran

1. Untuk sekolah, disarankan agar MIN 4 Gunungkidul terus memperkuat kolaborasi dengan orang tua dan lingkungan sekitar untuk memastikan pendidikan karakter berkelanjutan yang telah diajarkan di sekolah. Keterlibatan orang tua dalam mendukung prinsip 5S di rumah akan memperkuat internalisasi nilai-nilai etika sopan santun pada siswa. Selain itu, sekolah dapat mengembangkan program-program praktis yang melibatkan siswa dalam kegiatan sosial dan lingkungan secara langsung, seperti program kebersihan sekolah atau kegiatan penghijauan.
2. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar melakukan studi lebih lanjut untuk melihat perkembangan internalisasi nilai-nilai karakter pada siswa dalam jangka panjang. Penelitian lebih lanjut juga dapat menjajaki dampak penggunaan media digital dan pengaruhnya

terhadap nilai-nilai etika siswa. Dengan memperluas cakupan penelitian, peneliti selanjutnya dapat memberikan panduan yang lebih komprehensif untuk pengembangan metode pembelajaran Akidah Akhlak yang efektif di era digital.



DAFTAR PUSTAKA

- Adeng Hudaya. "Pengaruh Gadget Terhadap Sikap Disiplin Dan Minat Belajar Peserta Didik." *Research and Development Journal Of Education*, 2018.
- Akhwani, Akhwani. "Strategy of Digital Etiquette Education of Elementary School Students." *PrimaryEdu: Journal of Primary Education* 3, no. 2 (2019): 43–54.
- Ardani, Mohammad. *Nilai-Nilai Akhlak/Budipekerti Dalam Ibadat*. Jakarta: Karya Mulia, 2001.
- Asrori, Achmad. "Contemporary Religious Education Model on the Challenge of Indonesian Multiculturalism." *Journal of Indonesian Islam* 10, no. 2 (2016): 261–83. doi:10.15642/JIIS.2016.10.2.261-284.
- Aulia, Rogmatu. "Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas VIII Di MTS Darul A'mal Kota Metro Tahun Pelajaran 2018." IAIN Metro, 2018.
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Bakry, Aminuddin. "Kebijakan Pendidikan Sebagai Kebijakan Publik." *Jurnal Medtek* 2, no. 1 (2010): 1–13.
- Bariah, Khairul, and Ridhatullah Assya'bani. "Integrasi Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak: Studi Pembelajaran Akidah Akhlak Di MI Integral Al-Ukhuwwah Banjang." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 3, no. 2 (2019): 139–62.
- Bukhoriansyah, Okta. "Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Peserta Didik MTs Ittihad Ngambur Kecamatan Ngambur Kabupaten Pesisir Barat." UIN Raden Intan Lampung, 2017.
- Creswell, John. W. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed*. Edited by Achmad Fawaid. Third ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Dikti. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas, 2004.
- Duhita, Arinanda Alma, and Ida Zulaeha. "The Politeness Speech of Primary School Teacher in the Character Building of Learners." *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 7, no. 2 (2018): 112–21.
- Firmansyah, Irwanto, and Achmad Junaedi Sitika. "Implementation of Islamic Religious Education in Building Religious Values for Elementary School

- Students IT Al Istiqomah Puri Kosambi Karawang.” *International Journal of Science and Society* 3, no. 3 (2021): 61–68.
- Fitri Yanti, Siska. “Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Kampar Timur.” *JOM FISIP*, 2017.
- Ginting, Kristiani Lisma Vera Br, and Arsen Nahum Pasaribu. “Politeness Strategies in Classroom Interaction between Teacher and Students and among Students at Senior High School.” *IDEAS: Journal on English Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature* 11, no. 1 (2023): 289–97.
- Hadi, Sutrisno. *Metode Research III*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1984.
- Hamalik, Oemar. *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993.
- Hardani dkk. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Hayati, Fitri Nur, and Edhy Susatya. “Strengthening of Religious Character Education Based on School Culture in the Indonesian Secondary School.” *European Educational Researcher* 3, no. 3 (2020): 87–100.
- Herdiyansyah, Haris. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- Hidayat, Ujang Syarip. *Urgensi Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Menyiapkan Generasi Emas 2045: Strategi Membangun Generasi Cerdas, Berkarakter Dan Berdaya Saing Di Abad 21*. Nusa Putra Press, 2021.
- Iman, Halawatil, Sofyan Abdul Gani, and Bustami Usman. “Teachers’ Implementation of Scientific Approach in Teaching English for Senior High School Students.” *English Education Journal* 12, no. 3 (2021): 442–58.
- Ismail, Zawawi, Ab Halim Tamuri, and Nur Hanani Hussin. “RELATIONSHIP BETWEEN SOCIAL ENVIRONMENT AND ISLAMIC RELIGIOSITY PRACTICE AMONG SECONDARY SCHOOL STUDENTS IN MALAYSIA.” *PONTE International Journal of Science and Research* 77, no. 1 (2021).
- Jamaluddin, Jamaluddin, Hardianto Rahman, Suriyati Suriyati, Makmur Jaya Nur, and Yusniar Yusniar. “Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Pelaksanaan Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.” *AL-QALAM: JURNAL KAJIAN ISLAM & PENDIDIKAN* 15, no. 1 (2023).
- Khasanah, W, S Umarella, and ... “Peranan Remaja Masjid Ar-Rahman Dalam Pembentukan Karakter Remaja Yang Religius Di Desa Waekasar Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru.” *Kuttab: Jurnal Ilmiah* ..., 2019. <https://jurnal.iainambon.ac.id/index.php/kjim/article/view/884>.

- Khoiriyah, Mufidatul. "Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Karakter Relegius Siswa Di SMK Ma'arif NU Mantup." UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018.
- Koentjaraningrat. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia, 1997.
- Kosta, Apostolia, and Adamos Anastasiou. "Exploring the Perceptions of Secondary Education Students on the Nature of the Subject of Religious Education." *European Journal of Humanities and Social Sciences* 1, no. 2 (2021): 6–9.
- Miles, and Huberman. *Qualitative Data Analysis*. London: Sage Publication, 1984.
- Mokhtari, Mohammad H. "Investigating the Role of Religious Beliefs of People Interacting with the Environment: A Case of Iranian Students at Muslim Universities." *HTS Teologiese Studies/Theological Studies* 76, no. 1 (2020).
- Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017. <https://www.rosda.id/metodologi-penelitian-kualitatif-edisi-revisi/>.
- Muharudin, Eko, Slamet St Y, Sarwiji Suwandi, and Atikah Anindyarini. "Language Politeness of Elementary School Students on the South Coast of Java: A Sociopragmatic Study." *Theory and Practice in Language Studies* 13, no. 10 (2023): 2712–19.
- Pramesti, Diah Ayu, A Kadir, D M Tyas, and F Ariska. "Upaya Guru Meningkatkan Sikap Sopan Santun Siswa Di Sekolah." In *Prosiding Seminar Nasional Pagelaran Pendidikan Dasar Nasional (PPDN)*, Vol. 1, 2019.
- Pulungan, Alam Saleh. "Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SMA AL-Hidayah Medan Tahun Ajaran 2017." UIN Medan, 2017.
- Putra, Purniadi. "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak (Studi Multi Kasus Di MIN Sekuduk Dan MIN Pemangkat Kabupaten Sambas)." *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 9, no. 2 (2017): 147–56.
- Putri, Fannia Sulistiani, Hafni Fauziyyah, Dinie Anggraeni Dewi, and Yayang Furi Furnamasari. "Implementasi Sikap Sopan Santun Terhadap Karakter Dan Tata Krama Siswa Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 6 (2021): 4987–94.
- Rahardjanto, Abdulkadir, and Retno Susilowati. "Study of Learning Strategy Integration of Science and Religion on the Development of Student Character." In *2018 3rd International Conference on Education, Sports, Arts and Management Engineering (ICESAME 2018)*, 645–48. Atlantis Press, 2018.

- Ratnasari, Paramitha Dwi. "Pengaruh Pembelajaran Aqidah Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan (TKR) SMK Muhammadiyah Rembang Tahun Pelajaran 2017." Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017.
- Saihu, Saihu. "Etika Menuntut Ilmu Menurut Kitab Ta'lim Muta'alim." *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam* 3, no. 01 (2020): 99–112.
- Salim, Agus. *Teori Dan Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006.
- Sari, Krismi Winayang. "Pengaruh Pendidikan Aqidah Akhlak Terhadap Prilaku Siswa Kelas II MI AL-Hikmah Mampang Jakarta Selatan." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014.
- Sugihartono, Kartika Nur Fathiyah, Farida Harahap, Farida agus Setiawati, and Siti Rohmah Nurhayati. "Psikologi Pendidikan." Yogyakarta: UNY Press, 2007.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta, 2008.
- Suhiroh, Iroh, and Ade Fakih Kurniawan. "Hakikat Dan Ruang Lingkup Kajian Multidisipliner Materi Aqidah Akhlak." *Public Sphare: Jurnal Sosial Politik, Pemerintahan Dan Hukum* 1, no. 1 (2022).
- Supriyono, Supriyono. "Religion and Scientific Culture in Learning Curriculum 2013." *Bulletin of Pedagogical Research* 2, no. 1 (2022): 26–46.
- Suriansyah, Ahmad. *Landasan Pendidikan*. Banjarmasin: Comdes, 2011.
- Susanti, Atika, Ady Darmansyah, and Salih Abdulrahman Assenhaji. "The Implementation Religious Characters in the Profiles of Pancasila Students through Religious Activities in Schools." *Eduprof: Islamic Education Journal* 5, no. 2 (2023): 27–36.
- Susanto. *Metode Penelitian Sosial*. Surakarta: UNS Press, 2006.
- Susanto, Joko. "Etika Komunikasi Islami. WARAQAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman, 1 (1), 24," 2020.
- Winanda, Felia Ayu, Septina Lisdayanti, Dewi Kusumaningsih, Yanti Paulina, and Eli Rustinar. "Membangun Karakter Santun Melalui Kultur Sekolah Dalam Kegiatan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Dan Santun)." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 1 (January 28, 2024): 205–12. doi:10.29303/jipp.v9i1.1884.
- Zaim, M. "Implementing Scientific Approach to Teach English at Senior High School in Indonesia." *Asian Social Science* 13, no. 2 (2017): 33.